

Jurnal **Logos Spectrum**

ISSN 1907-316X

Volume 8, No 2, April - Juni 2013

Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen
Dalam Pembelian Produk Di Pt. Astra International, Tbk Daihatsu Malalayang.
Sonny Yoldy Lembong, V. V. Rantung, J.H. Goni, Johny Lumolos

Program Keluarga Harapan Dan Penanggulangan Keluarga Miskin
Di Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken
Selfie Wowor

Kajian Kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
Dalam Peningkatan Pembangunan Di Desa Sea Kecamatan Pineleng
Gerson Gonih, Johny Lumolos, J.H. Goni, V.V. Rantung

Kajian Kinerja Pegawai Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Tomohon.
Regina Kaparang, J.H. Goni, J. Baroleh

Kajian Pelayanan Kesehatan Pada Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)
Di Paniki Kecamatan Mapanget Kota Manado.

Boby Kristofel Kereh, J.H. Goni, Johny Lumolos, C.B.D. Pakasi,
Pengaruh Budaya Korporat Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan
Pada Ritzy Hotel Manado.

Norien Umboh, V. V. Rantung, E. Mantjoro, J. H. Goni

Pengaruh Budaya Perusahaan, Karakteristik Pekerjaan, Dan Disiplin Kerja
Terhadap Prestasi Kerja Karyawan KFC Bahu Mall Manado.
Feine R. Tulung, Lotje Kawet, J.H. Goni, W. F. Pesoth.

Pengaruh Kualitas Layanan, Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen
Koperasi Pegawai Negeri Rumah Sakit Umum Pusat Manado
Katimang, E. Mantjoro, Silvy Mandey, Christofel Kojo

Pengaruh Pelayanan, Frekuensi Pembelian, Dan Nilai Pelanggan Terhadap
Kepuasan Konsumen Coca Cola Wilayah Kairagi Dan Dendengan Luar
Manado.

Petirsiawati Sidangoli, Silvy L. Mandey, Ch. Kojo, J.H. Goni

Nilai Budaya Sapta Pesona Dalam Menunjang Potensi Pariwisata
Wilayah Pesisir Di Kecamatan Likupang Barat
Nicolaas Kandowanko



UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI

Jurnal				Manado	ISSN
	Vol 8	No 2	Hal 96 - 185		
Logos Spetrum				April - Juni 2013	1907-316X

JURNAL LOGOS SPECTRUM

Volume 8, No 2, April – Juni 2013

KOMPOSISI PERSONALIA JURNAL LOGOS SPECTRUM

Pelindung

Dekan Fisip Unsrat
Philep M. Regar

Penanggung Jawab

Ketua Jurusan Sosiologi
Nicolaas Kandowangko

Pemimpin Umum/Redaksi

John Hein Goni

Redaktur Pelaksana

Hendrik W. Pongoh

Dewan Redaksi

Hetty A. Geru
Hendrik W. Pongoh
I Nengah Punia
Nicolaas Kandowangko
Eveline J.R. Kawung
Shirley Y.V.R. Goni

Mitra Bebestari

Basri Amin

Editor Eksekutif

Muh. Isnaeni

Administrasi Keuangan

Evie A.A. Suwu

**Diterbitkan Oleh : Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsrat
Manado, bekerja sama dengan penerbit Media Pustaka Manado**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas petunjuk dan kasihnya sehingga kita senantiasa berkarya membangun peradaban bangsa, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan termasuk penerbitan *Jurnal Ilmiah Logos Spectrum* Volume 8 Nomor 2 April – Juni 2013.

Pada volume kali ini, dimuat sepuluh artikel yang berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah dari beberapa penulis dengan latar belakang Akademik dan birokrat ataupun para menejer perusahaan dari wilayah Sulawesi Utara, Maluku Utara, Gorontalo, Maluku dan Papua.

Jurnal *Logos Spectrum* merupakan media informasi dalam rangka menyebarkan berbagai karya ilmiah, baik berupa hasil penelitian maupun tulisan ilmiah populer yang ditulis oleh para penulis yang mempunyai latar belakang bidang ilmu sosial yang berminat mempublikasikan karya-karyanya demi pengembangan ilmu pengetahuan.

Semoga tulisan-tulisan yang dimuat dalam jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Selamat Membaca

Redaksi

JURNAL LOGOS SPECTRUM

VOLUME 8, NO 2, APRIL – JUNI 2013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR --i

DAFTAR ISI --ii

Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Produk Di PT. Astra International, Tbk Daihatsu Malalayang 96 - 102
Sonny Yoldy Lembong, V. V. Rantung, J.H. Goni, Johny Lumolos,

Program Keluarga Harapan Dan Penanggulangan Keluarga Miskin Di Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken 103 - 110

Selfie Wowor

Kajian Kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Peningkatan Pembangunan Di Desa Sea Kecamatan Pineleng 111 - 119

Gerson Gonih, Johny Lumolos, J.H. Goni, V.V. Rantung

Kajian Kinerja Pegawai Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Tomohon. 120 - 128
Regina Kaparang, J.H. Goni, J. Baroleh

Kajian Pelayanan Kesehatan Pada Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Di Paniki Kecamatan Mapanget Kota Manado. 129 - 134

Boby Kristofel Kereh, J.H. Goni, Johny Lumolos, C.B.D. Pakasi,

Pengaruh Budaya Korporat Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Ritzy Hotel Manado. 135 - 143

Norien Umboh, V. V. Rantung, E. Mantjoro, J. H. Goni

Pengaruh Budaya Perusahaan, Karakteristik Pekerjaan, Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan KFC Bahu Mall Manado. 144 - 157

Feine R. Tulung, Lotje Kawet, J.H. Goni, W. F. Pesoth.

Pengaruh Kualitas Layanan, Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Koperasi Pegawai Negeri Rumah Sakit Umum Pusat Manado. 158 - 164

Katimang, E. Mantjoro, Silvy Mandey, Christofel Kojo,

Pengaruh Pelayanan, Frekuensi Pembelian, Dan Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Konsumen Coca Cola Wilayah Kairagi Dan Dendengan Luar Manado. 165 - 174

Petirsiawati Sidangoli, Silvy L. Mandey, Ch. Kojo, J.H. Goni

Nilai Budaya Sapta Pesona Dalam Menunjang Potensi Pariwisata Wilayah Pesisir Di Kecamatan Likupang Barat 175 - 185

Nicolaas Kandowanko

Jurnal				Manado	ISSN
	Vol 8	No 2	Hal 96 - 185		
Logos Spetrum				April – Juni 2013	1907-316X

Program Keluarga Harapan Dan Penanggulangan Keluarga Miskin Di Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken

Selfie Wowor

Dosen Pada Program Studi Sosiologi Fispol Unsrat

Abstract

One of the problems that arise in the developing countries is poverty. Although it has so many policies and poverty reduction programs implemented, but poverty does not go over. The difficulty of the settlement, because the causes of poverty are very complex issues. Approach to poverty settlement can not be viewed only from the appropriate approach to economics alone, but from all sides including political, social, and cultural. Thus, the need of handling the problem of poverty together, starting from the central government, local governments, community organizations, businesses, religious organizations and the poor themselves. The purpose of this study was to determine the execution of family expectations, and to determine the quality of program implementation in the city family hopes Bitung.

The results showed that PKH was program that gave cash assistance to the RTSM if they met the relevant requirements of enhancing the quality of human resources: education and health. PKH provides cash assistance RTSM by requiring the following requirements of the program. Their children had educational and attend the class at least 85% of the school day / face to face in a month during the school year progresses, and made regular visit to health facilities for children aged 0-5 years and pregnant women.

From this study it could concluded that the implementation of the PKH in the city district Maesa Bitung in particular, in the execution had not been going well so need to improve the quality of human resources for implementing the program, The government in various efforts and poverty reduction program supported by integrated activities and coordination, including allocation of appropriate budgets, particularly for poverty alleviation for RTSM in education and health.

Key word : *Implementation Study, Family Hope, Program in Poor Families*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tujuan pembangunan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bentuk pembangunan yang dilaksanakan adalah pembangunan fisik maupun non fisik dan harus diakui bahwa pembangunan tidak berlangsung dengan mulus, karena pembangunan adalah untuk kesejahteraan masyarakat khususnya ditujukan kepada masyarakat miskin yang hingga saat ini belum dapat diintegrasikan dalam suatu sistem kesejahteraan sosial sebagai piranti kehidupan masyarakat. Oleh karena, dalam masyarakat selalu terdapat anggota masyarakat yang mengalami hambatan hambatan di dalam upaya pemenuhan kebutuhan tersebut. Hambatan tersebut dapat timbul dan berkembang sebagai akibat pengaruh perubahan sosial ekonomi

serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan manusia, yang sering tidak dapat atau sukar untuk diprediksi sebelumnya, misalnya bencana alam. inilah yang menyebabkan terjadinya permasalahan kesejahteraan sosial, tetapi kehidupan manusia terus berkembang dengan dinamis sesuai perkembangan kondisi manusia itu sendiri.

Didalam proses pembangunan saat ini, pemerintah menyelenggarakan Program Keluarga Harapan (PKH), dilaksanakan sejak tahun pada tahun 2007 dan merupakan tahap awal pengembangan program atau tahap uji coba. Tujuan uji coba adalah menguji berbagai instrumen yang diperlukan dalam pelaksanaannya, seperti metode untuk penentuan sasaran, verifikasi persyaratan, serta mekanisme pembayaran, dan pengaduan masyarakat.

Pada tahun 2008 Kelurahan Pandu (masih tergabung dalam Kecamatan Mapanget mendapat PKH dengan jumlah sasaran penerima program sebanyak 156 RTSM, Karena dianggap berhasil maka PKH dilaksanakan setidaknya sampai dengan tahun 2015. Hal ini sejalan dengan komitmen terhadap pencapaian *Millenium Development Goals* (MDGs), mengingat sebagian indikatornya juga diupayakan melalui PKH. Selama periode tersebut, target peserta secara bertahap akan ditingkatkan hingga mencakup seluruh RTSM dengan anak usia pendidikan dasar dan ibu hamil/nifas.

Sejak digulirkan pada tahun 2007, PKH merupakan salah satu program unggulan dari pemerintah dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Program ini merupakan bentuk baru daripada program penanggulangan kemiskinan setelah ada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) mandiri, dan bantuan langsung tunai dan lain-lain. Perbedaan mendasar antara PKH dengan program penanggulangan kemiskinan lainnya, yaitu program ini memberikan bantuan tunai bersyarat, atau *conditional cash transfer* (CCT), yang pada awal digulirkannya, program ini diharapkan akan menunjang program *Millenium Development Goals* (MDGs).

Program tersebut diatas mendorong ketertarikan peneliti untuk coba mengkaji pelaksanaan/implementasi program PKH di Kota Bitung dan kualitas pelaksanaannya oleh masing-masing pihak yang terkait dengan penyelenggaraan program PKH.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

" Bagaimana pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken "

Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken.

2. Ingin mengetahui kualitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan bitung Kecamatan Bunaken.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan acuan para pengambil kebijakan program penanggulangan kemiskinan di Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken.
2. Sebagai bahan kajian bagi peneliti yang ingin memperdalam studi di bidang sosiologi dan Kesejahteraan Sosial.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Pembangunan

Pembangunan ialah suatu konsep normatif, Bryant dan White (1999) sebagai "realisasi potensi manusia". Pertumbuhan tidak banyak menyelesaikan persoalan dan kadang-kala mempunyai akibat yang tidak menguntungkan. Pembangunan tidak bisa disamakan dengan modernisasi, sebab ada banyak segi pada tradisi yang dapat meningkatkan potensi dari manusia dan merajut serta mempertemukan kultur.

Siagian (2008), menyatakan dalam konteks yang luas bahwa pembangunan nasional didasarkan pada lima ide pokok, yaitu :

1. Pembangunan adalah suatu perubahan dalam arti mewujudkan suatu kondisi kehidupan bernegara, berbangsa dan bermasyarakat yang lebih baik dari kondisi yang kini ada.
2. Pembangunan ialah pertumbuhan yaitu kemampuan suatu negara/bangsa untuk terus berkembang baik itu secara kuantitas maupun secara kualitas.
3. Pembangunan ialah rangkaian usaha yang secara sadar dilakukan artinya baik secara konseptual maupun secara operasional, tujuan, arah dan jenis berbagai kegiatan dengan sengaja ditentukan dan seluruh potensi serta kekuatan nasional di arahkan ke situ.
4. Apabila pendapat ini diterima bahwa inti pembangunan merupakan suatu rangkaian usaha yang dilakukan secara sadar, konotasinya pembangunan itu didasarkan pada suatu rencana yang

tersusun rapi untuk suatu kurun waktu tertentu.

5. Bahwa pembangunan itu bermuara kepada suatu titik yang merupakan cita-cita akhir perjuangan dari usaha bangsa yang bersangkutan.

Kartasasmita (2001), pembangunan dapat diartikan sebagai proses perubahan ke arah keadaan yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana. Pembangunan adalah pembaharuan, yang juga merupakan bentuk dari perubahan menuju kearah yang dikehendaki.

Menurut Katz (dalam Effendi, 2005) pembangunan harus bisa dilihat secara dinamis, dan tidak dilihat hanya sebagai konsep yang statis. Pembangunan adalah suatu orientasi atau usaha perubahan sosial yang terencana (*planned societal change*). Pembangunan adalah bentuk pergeseran dari suatu kondisi nasional yang satu (*one state of national being*) menuju ke kondisi nasional lainnya, yang dipandang lebih baik (*more valued*). Tetapi apa yang disebut *more valued* berbeda dari suatu negara ke negara lain (*culture specific*), atau dari satu periode ke periode lain.

Tjokroamidjojo (dalam Effendi, 2005), pembangunan itu adalah suatu proses multi dimensional yang menyangkut reorganisasi dan juga reorientasi sistem ekonomi dan sistem sosial secara keseluruhan.

Untuk mencapai tujuan pembangunan diperlukan perubahan struktur yang dimaksudkan untuk lebih meningkatkan kapasitas produktivitas. Sehingga dapat dikatakan pembangunan akan melibatkan perubahan struktur, karena pertumbuhan berkaitan erat dengan skala. Oleh karena pembangunan intinya adalah perubahan struktural.

Konsep pembangunan sebagaimana dikemukakan di atas bermakna bahwa pembangunan tidak hanya semata-mata beorientasi pada pembangunan fisik dan pertumbuhan ekonomi belaka, akan tetapi juga kebutuhan untuk membangun segi manusiawi itu sendiri sehingga masyarakat memiliki kemampuan yang lebih besar

untuk memilih dan menanggapi setiap perubahan sosial secara positif. Menurut pandangan ini, pembangunan berbeda dengan modernisasi dan pertumbuhan belaka. Modernisasi sering diindikasikan dengan pengembangan spesialisasi, dengan menggunakan teknologi dunia barat tanpa mempertimbangkan kondisi lingkungan sosial, budaya dan nilai-nilai moral setempat yang berlaku.

Selain beberapa teori atau konsep pembangunan sebagaimana yang diuraikan di atas, ada pula beberapa teori/model pembangunan yang intinya berlandaskan konsep pembangunan sebagai "perubahan sosial" (*sosial change*). Pendekatan ini dibagi ke dalam tiga model, yaitu : (1) teori modernisasi; (2) teori ketergantungan; (3) saling ketergantungan (Budiman, 2006). Teori modernisasi, yakni teori pembangunan pada masa pemikiran eropa sentries. Paradigma yang digunakan ialah paradigma modernisasi dengan lebih mengandaikan teori evolusioner, yakni penekanan pada faktor-faktor yang membawa perubahan dari masyarakat tradisional – *agricultural* ke masyarakat modern – industrial. Lebih menekankan pada faktor-faktor eksogenus dari keterbelakang, yaitu : kolonialisme, sistem perdagangan internasional yang mengeksploitasi negara-negara yang sedang berkembang.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pembangunan mengandung makna sebagai suatu proses perubahan dan juga pertumbuhan yang dilakukan oleh suatu bangsa, secara sadar dan terencana serta kontinyu yang bertujuan untuk lebih meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat bangsa/negara yang bersangkutan dalam rangka mencapai tujuan nasionalnya.

Konsep Pembangunan Daerah

Pembangunan merupakan bagian yang integral dan merupakan suatu penjabaran dari pembangunan nasional dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan yang disesuaikan dengan potensi, aspirasi, dan permasalahan

pembangunan di daerah. Pembangunan daerah dilaksanakan dengan tujuan untuk mencapai sasaran serta untuk meningkatkan hasil-hasil pembangunan daerah bagi masyarakatnya secara adil dan merata. Karena itu pembangunan daerah juga ditujukan untuk mengatasi masalah kesenjangan antara daerah, antar wilayah, antar kawasan, antar kota, antar desa, dan antara kota dan desa serta antar golongan masyarakat. Pembangunan daerah mencakup semua kegiatan pembangunan yang sedang berlangsung di daerah. Kunci dari keberhasilan pembangunan di daerah untuk mencapai sasaran pembangunan nasional secara efisien dan efektif, ialah koordinasi dan keterpaduan antar sektor,

Keberhasilan pembangunan daerah didukung oleh sistem perencanaan pembangunan seperti yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, oleh karena itu pembangunan di daerah akan lebih berkembang dan meningkat dalam mendukung upaya-upaya pembangunan nasional, sehingga diharapkan kiranya pelaksanaan otonomi daerah dapat memperbaiki dan menyempurnakan sistem, mekanisme, dan perencanaan pembangunan yang lebih baik dan berkualitas.

Menurut Sukirno (Dalam Tjiptono, 2006), pengertian pembangunan daerah dapat dibedakan dalam dua pengertian, yaitu : pengertian pertama, yang merupakan pengertian yang acapkali digunakan di Negara Indonesia, dimaksud untuk menyatakan tentang pembangunan dalam suatu daerah, misalnya Daerah DKI Jakarta Raya, daerah Sulawesi Utara dan sebagainya. Di samping itu istilah tersebut dapat pula diartikan sebagai pembangunan negara ditinjau dari sudut ruang atau wilayah dan konteks ini lebih tepat ialah pembangunan wilayah.

Konsep Kemiskinan

Asian Development Bank (ADB) (2005) menyatakan bahwa kemiskinan ditandai oleh kurangnya akses untuk mendapatkan barang, jasa, asset dan peluang penting yang menjadi hak setiap orang. Setiap orang harus bebas dari rasa lapar, harus dapat hidup dalam damai, dan harus mempunyai akses untuk bisa mendapatkan pendidikan dasar dan jasa-jasa layanan kesehatan primer. Semua keluarga miskin butuh mempertahankan kelangsungan hidup mereka dengan cara bekerja dan mendapatkan imbalan secara wajar serta seharusnya mendapatkan perlindungan yang dibutuhkan terhadap guncangan-guncangan dari luar. Sebagai tambahan, perorangan maupun masyarakat yang miskin dan cenderung terus miskin apabila mereka tidak diberdayakan untuk ikut berpartisipasi dalam setiap pembuatan keputusan-keputusan yang mempengaruhi hidup mereka.

Kemiskinan adalah suatu situasi atau kondisi yang dialami oleh seseorang atau kelompok orang yang tidak mampu menyelenggarakan hidupnya sampai suatu taraf yang dianggap manusiawi. Ukuran kemiskinan tersebut dihitung berdasarkan tingkat pengeluaran perkapita perbulan. Masyarakat yang tingkat pengeluaran lebih rendah dari garis kemiskinan dikategorikan miskin. Garis kemiskinan adalah suatu standard minimum yang diperlukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan minimum makanan maupun non makanan per kapita sebulan.

Kemiskinan menurut Todaro (2006) dapat dibedakan menurut sifatnya yang terdiri atas (a) kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif; dan (b) kemiskinan sukarela dan kemiskinan terpaksa. Definisi kemiskinan menurut Badan Pusat Statistik yaitu sebuah kondisi yang berada dibawah garis nilai standard kebutuhan minimum baik itu untuk makanan maupun non makanan. Adanya definisi tersebut, BPS telah menentukan suatu garis kemiskinan bagi individu yang pengeluarannya untuk makanan dan non makanan berada pada level dibawah garis kemiskinan yang telah

ditetapkan oleh BPS, maka individu dan keluarga tersebut berada pada kelompok individu dan keluarga yang tergolong miskin, (BPS Pusat, 2008).

Konsep Program Keluarga Harapan

Program keluarga Harapan (PKH) adalah suatu program penanggulangan kemiskinan. PKH merupakan bagian dari program Nasional untuk penanggulangan kemiskinan lainnya. PKH berada di bawah bagian tim koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK), baik di Pusat maupun di daerah. PKH merupakan program lintas Kementerian dan Lembaga, karena aktor utamanya adalah Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Kementerian Sosial, Kementerian Kesehatan dan juga Kementerian Pendidikan Nasional, serta Kementerian Agama, maupun Kementerian Komunikasi dan Informatika, dan Badan Pusat Statistik. Untuk bisa mensukseskan program tersebut, maka TKPK dibantu oleh Tim ahli Program Keluarga Harapan (PKH) dan konsultan *World Bank*.

Program Keluarga Harapan (PKH) sebenarnya telah dilaksanakan di berbagai negara, khususnya negara-negara Amerika Latin dengan nama program yang cukup bervariasi. Namun secara konseptual, istilah aslinya adalah *Conditional Cash Transfers (CCT)*, yang telah diterjemahkan menjadi Bantuan Tunai Bersyarat. Program ini bukan dimaksudkan sebagai kelanjutan program Subsidi Langsung Tunai (SLT) yang diberikan dalam rangka membantu rumah tangga miskin mempertahankan daya belinya saat pemerintah melakukan penyesuaian harga BBM. PKH lebih dimaksudkan kepada upaya membangun sistem perlindungan sosial masyarakat miskin.

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah suatu program yang memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM), jika mereka dapat memenuhi semua persyaratan yang terkait dengan upaya untuk meningkatkan kualitas dari Sumber daya manusia (SDM), yaitu melalui pendidikan dan kesehatan. Tujuan utama dari Program Keluarga Harapan (PKH) adalah untuk mengurangi kuantitas

kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia terutama kepada kelompok masyarakat miskin.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data pada sumber data dengan cara interview menggunakan daftar pertanyaan. Informan dipilih karena tingkat keahliannya, penelitian ini dilaksanakan melalui wawancara langsung, juga dengan menggunakan layanan elektronik data melalui *internet* untuk mendapatkan data informasi yang dapat menunjang penelitian ini. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini juga diperoleh melalui teknik observasi, pengamatan langsung, juga wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi

Objek, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengelola dan keluarga sasaran penerima program PKH di Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken Kota Manado yang terdiri dari rumah tangga penerima program keluarga harapan (PKH). Lokasi penelitian di Kelurahan Pandu Kota Manado. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2013.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah mekanisme pelaksanaan program Keluarga Harapan di Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken Kota Manado, dan apresiasi sasaran terhadap pelaksanaan program keluarga harapan khususnya bagi RTSM dengan mengkaji dan mengimplementasi program PKH dalam penanggulangan keluarga miskin di Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken untuk lebih meningkatkan taraf pendidikan anak-anak RTSM serta upaya peningkatan status kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas, dan anak di bawah 6 tahun dari RTSM yang terjadi di Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken Kota Manado. Sumber informan ialah penerima bantuan PKH yaitu Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM), Pegawai Kecamatan, Pegawai Kelurahan, Petugas Puskesmas, Kepala

Sekolah, Petugas PT. Pos dan Pegawai Dinas Sosial.

Sumber Data

Menyempurnakan proses pengumpulan data dalam rangka keakuratan tingkat kajian, maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Data Primer

Moleong (2000) menyatakan bahwa tidak ada ketentuan besarnya sampel minimum yang dapat dipakai sebagai pedoman. Prinsipnya, semakin besar sampel makin baik. Hal yang penting adanya alasan yang cukup logis untuk pemilihan teknik sampling dengan tetap memperhatikan beberapa pertimbangan yaitu: (1) derajat keseragaman populasi, (2) ketelitian hasil penelitian yang dikehendaki, (3) pertimbangan waktu, tenaga dan biaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa informasi pendukung penelitian berupa program kerja Program Keluarga Harapan (PKH) terkait petunjuk teknis dan pedoman pelaksanaan dari Program Keluarga Harapan Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken dan sumber-sumber lainnya.

Analisa Data

Sesuai dengan metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari lapangan, maka teknik analisis yang digunakan ialah analisis kualitatif. Melalui teknik ini, akan digambarkan seluruh data atau fakta yang telah diperoleh dengan mengembangkan kategori-kategori yang cukup relevan dengan tujuan penelitian serta penafsiran terhadap hasil analisis deskriptif, baik dari hasil wawancara yang berpedoman pada teori-teori yang sesuai.

Analisis data dilakukan secara induktif, yakni penganalisaan dengan cara menarik kesimpulan atas data yang berhasil dikumpulkan dari yang berbentuk khusus ke bentuk umum, atau penalaran untuk mencapai suatu kesimpulan mengenai semua unsur-unsur penelitian yang telah diperiksa atau diteliti. Ada tiga tahap dalam analisis data, yaitu: reduksi data, display

data dan verifikasi.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Kelurahan Pandu tergabung ke dalam Kecamatan Bunaken pada tanggal, 10 September tahun 2011 dimana Kelurahan Pandu merupakan pemekaran dari Kecamatan Bunaken yang menjadi 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Bunaken Kepulauan dengan 4 kelurahan dan Kecamatan Bunaken dengan 4 kelurahan asal ditambah dengan 1 Kelurahan yang diambil dari Kecamatan Mapanget yaitu Kelurahan Pandu, maka terbentuklah Kecamatan Bunaken dengan 5 Kelurahan

Hasil Wawancara

Dalam menguraikan analisis secara kualitatif tentang pelaksanaan dari program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Pandu serta apresiasi dari pihak sasaran Program Keluarga Harapan mengapresiasi pelaksanaan program ini maka hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut.

Karena program ini sangat membantu untuk mengurangi beban perekonomian keluarga, membantu keluarga miskin dalam bidang pendidikan wajib menyekolahkan anak-anak mereka sampai pada tingkat SMP/ sederajat, membantu mereka dalam bidang kesehatan ketika berobat tidak membayar dengan menunjukkan kartu PKH, mereka jarang memeriksa kesehatannya ke puskesmas tapi sekarang mereka sudah rutin, ada anak-anak yang usia sekolah tapi belum bisa masuk sekolah dikarenakan biaya, dan banyak yang putus sekolah tidak sampai tamat SMP/ sederajat, dengan adanya program ini maka di Kelurahan Pandu sudah ada anak-anak RTSM yang bisa menyelesaikan pendidikan ditingkat SMP/ sederajat ada sebanyak 84 anak, kemudian anak-anak yang tidak bisa lagi melanjutkan pendidikan ketingkat SMA/ sederajat diberikan kursus ketrampilan melalui dinas tenaga kerja, pihak-pihak terkait sebagai penerima kebijakan dalam program ini sangat mendukung agar program ini dilanjutkan supaya membantu RTSM dalam pendidikan dan kesehatan.

Rangkuman Hasil Wawancara

Tujuan utama PKH adalah untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia terutama pada kelompok masyarakat miskin, peserta PKH yang memiliki anak usia sekolah 6 – 15 tahun namun belum terdaftar disekolah wajib mendaftarkan anaknya tersebut ke SD/SMP serta wajib memeriksa kesehatan baik ibu hamil, balita ke puskesmas.

Pembahasan

Program Keluarga Harapan (PKH) pada dasarnya untuk menanggulangi masalah kemiskinan, program ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan kemiskinan yang tidak terlepas dari sifat dasar kemiskinan yang kompleks dan juga faktor-faktor penyebabnya amat beragam, kesehatan penduduk merupakan salah satu modal bagi tingkat keberhasilan pembangunan bangsa karena dengan penduduk yang sehat, dimensi kaum miskin yang tidak memiliki aset, tinggal di daerah terpencil, rawan konflik dan sumberdaya terbatas serta rentan karena usia, kesehatan, lingkungan tempat tinggal maupun pekerjaan.

Berdasarkan hasil penelitian ternyata masih ada keluarga sangat miskin belum terjangkau oleh program keluarga harapan sehingga masih didapati ada keluarga yang anaknya putus sekolah, ada ibu hamil tidak memeriksakan kehamilannya, anaknya tidak pernah dibawa berobat ke puskesmas dan ada anak yang terlantar.

Dalam pelaksanaan program keluarga harapan masih ada terjadi penyimpangan penyimpangan karena ada keluarga yang seharusnya menerima bantuan program keluarga harapan ternyata tidak menerima bantuan tersebut dan ada keluarga yang tidak pantas untuk menerima bantuan tersebut ternyata menerimanya sehingga perlu dipertanyakan tentang pendataan yang dilakukan oleh petugas dan pihak pemerintah sehingga terjadi hal tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di

Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken kota Manado maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini ialah :

1. Pelaksanaan dari Program Keluarga Harapan (PKH) dalam implementasinya belum berjalan dengan baik. Kualitas sumber daya manusia dari pelaksana program, kurang mampu melaksanakan tugas pendampingan dengan baik, meminimalisir pelanggaran demi untuk tercapainya tujuan program pendidikan dan kesehatan.
2. Kualitas implementasi pada Program Keluarga Harapan (PKH) ini kurang didukung dengan kegiatan terpadu serta koordinasi, termasuk pengalokasian anggaran yang tepat khususnya bagi upaya penanggulangan kemiskinan.

Saran

Hasil penelitian pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken disarankan atau direkomendasikan :

1. Agar supaya implementasi/pelaksanaan Program Keluarga harapan (PKH) ini bisa berjalan dengan baik dan perlu melibatkan pemerintah kelurahan dalam pelaksanaan dari Program Keluarga Harapan (PKH) yang meliputi pemilihan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) penerima, pendampingan, pengawasan serta evaluasi. Pemerintah Kelurahan yang dimaksud bukan hanya Kepala Kelurahan tetapi juga kepala-kepala Lingkungan sebab merekalah yang lebih mengetahui tentang kehidupan masyarakatnya. Mendefinisikan kembali kebutuhan setiap rumah tangga melalui fungsi pendampingan yang dilakukan pendamping PKH.
2. Supaya pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) ini berkualitas maka perlu adanya mekanisme yang lebih fleksibel untuk open sistem didalam pengajuan tambahan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang sangat membutuhkan, bukan hanya menjadi kewenangan tingkat pusat melainkan juga wilayah atau kabupaten melalui mekanisme yang jelas, tegas dan optimalisasi peran pendamping melalui

prinsip kolaborasi antara program lain dengan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pemberdayaan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM), biaya pendidikan jangan hanya sampai ke tingkat SMP melainkan juga ke tingkat SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Effendi. 2005. *Ketimpangan Pembangunan Wilayah dan Pedesaan, Tinjauan Kritis*. Bogor: P4Wpress.
- Bryan, C and Louise White, 1982. *Managing Development in The World*, Westview, Boulder, Colorado.
- Djoyohadikusumo, S. 1987. *Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. LP3ES, Jakarta.
- Fatimah, D. 2001, *Nestapa Pembangunan Sosial, Studi Atas Dampak Beban Terhadap Pembangunan Pendidikan dan Kesehatan*, Yayasan Litera Indonesia, Yogyakarta
- Ibrahim, M. 1997. *Pendekatan Regional Dalam Pembangunan Nasional*, P.T. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kartasasmita, A.G. 2001, *Teknologi Penyuluhan Petanian*, Penerbit Bumi Aksara Jakarta.
- Moleong, L. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, Bandung.
- Miles, A. dan N. Heuberman. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*, P.T. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Siagian, S. P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Tjiptono, Heriyanto Prijono, 2006, *Sumberdaya Manusia dalam pembangunan Nasional*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Todaro, M.P., 1987. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga. Jakarta
- Bappenas. 2009. *Program Pembangunan Nasional Penanggulangan Kemiskinan Makalah diskusi Rakor - Pokja Operasional Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan Tk. Pusat*. 13 Juni 2009. Jakarta.
- Direktorat Perlindungan dan Kesejahteraan masyarakat, 2009, *Deteksi Dini Dampak PKH terhadap kesehatan dan Pendidikan*, Jakarta: Depdagri
- Kementerian Sosial RI 2008. *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan* Jakarta : Direktorat Jaminan Kesejahteraan Sosial
- Kementerian Sosial RI 2008. *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan* Jakarta : Direktorat Jaminan Kesejahteraan Sosial
-2008, *Pola Operasional Program pemberdayaan Fakir Miskin*, Jakarta; Direktorat Pemberdayaan Fakir Miskin
-2010, *Pedoman Operasional Pelayanan Pendidikan PKH*, Jakarta Direktorat Jaminan Kesejahteraan Sosial